



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS VI SD NEGERI II TOMOHON MATERI GLOBALISASI DAN MANFAATNYA

Erika O. Wahani, Deitje A. Katuuk, Roos M. S. Tuerah

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Negeri Manado.

e-mail: erikawahani@gmail.com, deitjekatuuk@unima.ac.id, roos.tuerah@gmail.com.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap hasil belajar tematik pada siswa kelas VI SD Negeri II Tomohon. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas melalui empat tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI dengan jumlah siswa 26 orang, siswa laki-laki berjumlah 12 orang dan siswa perempuan berjumlah 14 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan dan tes sedangkan analisis data yang digunakan adalah menghitung hasil presentase hasil belajar. Hasil penelitian yang dicapai pada siklus I yaitu 54,03% dan pada siklus II yaitu 95,96%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar tematik pada siswa kelas VI SD Negeri II Tomohon.

Kata kunci : *Contextual Teaching and Learning, Hasil belajar Tematik*



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, sama pentingnya dengan kebutuhan lainnya. Karena pendidikan adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Undang-Undang System Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dituangkan dalam UU No.20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perkembangan zaman sekarang yang semakin meningkat ini, harus juga diimbangi dengan pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, sama pentingnya dengan kebutuhan lainnya. Karena pendidikan adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Peningkatan mutu pendidikan harus dimulai dari meningkatkan mutu mengajar dan berperilaku profesional guru, untuk itu setiap guru diberikan kesempatan oleh

pemerintah dan sekolah mengikuti berbagai penataran dan pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan mutu mengajar. Namun, Pelatihan dan penataran yang dilakukan guru belum cukup untuk meningkatkan mutu guru dalam mengajar dan berperilaku profesional, itu sebabnya guru harus menitik beratkan pada kondisi yang benar terjadi di lapangan, mulai dari kondisi mengajar di kelas, sekolah dan interaksi antar teman guru. Pelaksanaan sertifikasi guru sebagai mana yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru dan dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Negara Indonesia saat ini menggunakan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan suatu konstruksi kurikulum yang mengintegrasikan dua kerangka besar yaitu kompetensi dan karakter dalam diri peserta didik.

Pada proses pembelajaran kelas VI Tema 4 sub tema 2 materi globalisasi dan manfaatnya di Sekolah Dasar Negeri II Tomohon, ditemui beberapa faktor yang

menyebabkan rendahnya hasil belajar yaitu faktor eksternal seperti pelaksanaan proses mengajar yang dilakukan guru menggunakan metode yang kurang tepat pada pembelajaran kelas VI Tema 4 sub tema 2 materi globalisasi dan manfaatnya maupun faktor internal yaitu sikap, konsentrasi belajar dan motivasi belajar siswa yang kurang, menyebabkan materi yang guru jelaskan berulang-ulang kali siswa tidak mengerti atau bingung, siswa juga sulit untuk membangun pengetahuan yang sudah mereka ketahui misalnya hal-hal yang sering dijumpai di kehidupan sehari-hari.

Observasi yang sudah dilakukan di SD Negeri II Tomohon khususnya pada Pembelajaran kelas VI Tema 4 Globalisasi sub tema 2 materi globalisasi dan manfaatnya terlihat bahwa kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar, guru masih menggunakan metode ceramah, hafalan, pemberian tugas, kegiatan yang berpusat pada guru, tanpa menerapkan model pembelajaran yang inovatif, guru belum banyak mengaitkan materi dengan kehidupan dunia nyata, sehingga siswa dalam belajar masih merasa jenuh, lebih banyak bermain, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar. Pada Proses belajar ada beberapa siswa

yang tidak aktif karena tidak termotivasi, tidak mau bertanya kepada guru. Sehingga nilai rata-rata masih dibawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 75. Hanya 26% atau 7 orang siswa yang berhasil dari 26 orang siswa kelas VI, dan dapat dilihat bahwa ada 74% atau 19 orang siswa yang belum mencapai KKM atau belum berhasil.

Untuk masalah yang terjadi di Kelas VI SD Negeri II Tomohon, yaitu dengan memberikan tindakan berupa Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Penerapan model pembelajaran CTL diharapkan memberikan nuansa baru yang menarik pada proses pembelajaran. Dilihat dari kelebihan yang terdapat pada model kontekstual yaitu pengajaran terpusat pada siswa, membuat anak didik lebih aktif, guru dapat memantau, dan mengarahkan anak didik, sehingga anak didik mendapatkan pengajaran yang lebih bermakna. Dari kelebihan yang telah dipaparkan sebelumnya maka model kontekstual lebih tepat untuk mengatasi masalah yang muncul di kelas VI SD Negeri II Tomohon pada Tema 4 sub tema 2 materi globalisasi dan manfaatnya.

Melihat masalah-masalah yang ada pada proses belajar diatas jelas bahwa rendahnya hasil belajar bukan hanya disebabkan karena guru sebagai mediator,

sumber belajar, penyampai materi, tetapi juga faktor utama adalah siswa sebagai subjek dan objek pembelajaran, maka peneliti memilih judul “Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas VI SD Negeri 2 Tomohon materi globalisasi dan manfaatnya”.

Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Pembelajaran yang berorientasi pada target penguasaan materi hanya berhasil dalam mengingat jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali siswa untuk memecahkan masalah dalam kehidupan jangka panjang. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), menawarkan bentuk pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa. Dengan demikian, peran siswa dalam pembelajaran CTL adalah sebagai subjek pembelajaran yang menemukan dan membangun sendiri konsep-konsep yang dipelajarinya. *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu model pembelajaran yang memberikan fasilitas kegiatan belajar siswa untuk mencari, mengelolah, dan menemukan pengalaman belajar yang lebih bersifat konkret dan

mengaitkan dengan kehidupan nyata siswa (Komalasari, 2012).

Komalasari, Taconis, Brok & Pilo (2016:1) mengungkapkan bahwa metode pembelajaran CTL adalah pembelajaran yang menggunakan konteks nyata sebagai langkah awal untuk belajar sehingga memberikan makna untuk isi materi dan makna bagi pembelajar. Jelas bahwa konteks atau situasi nyata yang berhubungan dengan materi menjadi kunci utama dari strategi pembelajaran CTL. Inti dari pendekatan CTL adalah keterkaitan setiap materi atau topik pembelajaran dengan kehidupan nyata (Rusman, 2018:187).

Hasil Belajar

Setiap peserta didik atau siswa yang mengikuti proses pembelajaran disekolah tentunya ingin mendapat hasil belajar yang baik, karena hasil belajar yang baik dapat membantu siswa untuk mencapai tujuannya. Hasil belajar yang baik juga harus diimbangi dengan belajar yang baik dan optimal, jika belajar dengan baik dan optimal maka peserta didik akan mampu mendapat hasil yang terbaik.

Menurut Rusmono (2017) menyatakan bahwa Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut

diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar. “hasil belajar merupakan perilaku yang dapat diamati dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki seseorang. Kemampuan siswa yang merupakan perubahan perilaku sebagai hasil belajar itu dapat diklasifikasikan dalam dimensi-dimensi tertentu” (Ahiri 2017, h. 18).

Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator dari suatu mata pelajaran, atau bahkan beberapa mata pelajaran. Melalui pembelajaran tematik, siswa diharapkan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Sebab, dalam pembelajaran tematik, belajar tidak semata-mata mendorong siswa untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi belajar juga untuk melakukan (*learning to do*), untuk menjadi (*learning to be*), dan untuk hidup bersama (*learning to live together*).

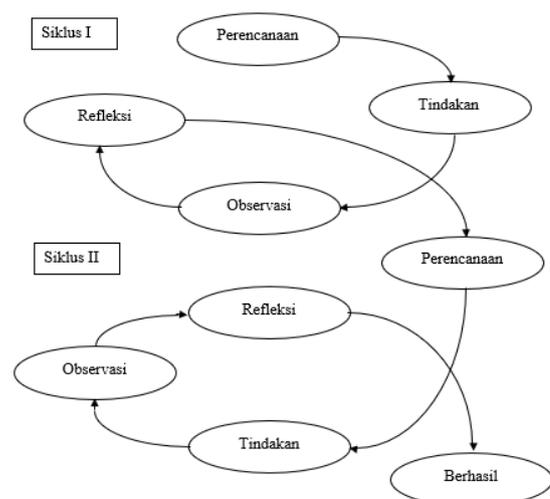
Menurut Rusman (2012), pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu (integrated instruction) yang merupakan suatu sistem

pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Menurut Majid (2014), pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan siswa akan belajar lebih baik dan bermakna

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart yang meliputi :

- 1) Perencanaan
- 2) Tindakan
- 3) Observasi
- 4) Refleksi



Modifikasi Kemmis & Mc. Taggart (Zainal Aqip. 2006 ; 31)

Subjek dan tempat penelitian yaitu siswa kelas VI SD Negeri II Tomohon

dengan jumlah siswa 26 orang yang terdiri dari 14 perempuan 12 laki-laki.

Analisis data yang dilakukan dengan menyeleksi dan mengelompokkan data memaparkan atau mendeskripsikan data dalam bentuk narasi, table dan menyimpulkan dalam bentuk pertanyaan. Berdasarkan hasil analisis dilakukan refleksi, yaitu renungan atau mengingat kembali apa yang sudah berhasil dikerjakan.

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau presentasi ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir siklus. Untuk menghitung presentasi ketuntasan belajar, digunakan rumus sebagai berikut

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100 \%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan belajar siswa

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = Jumlah skor total

Setiap siswa dikatakan tuntas belajar (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban yang benar $\geq 65\%$ dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam satu kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas

belajarnya (Depdikbud dalam Trianto 2011 : 171)

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di kelas VI SD NEGERI II TOMOHON, pada semester ke 1 tahun ajaran 2022-2023. Deskripsi pelaksanaan penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam II siklus.

Siklus I

Siklus yang pertama ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan pada 1 juli 2022 dengan menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun, yakni dengan menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dan melibatkan siswa kelas VI SD NEGERI II TOMOHON yang berjumlah 26 orang siswa. Pelaksanaan tindakan kelas pada penelitian ini mengikuti prosedur model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL).

Hasil pembelajaran tematik tentang globalisasi dan manfaatnya, dikembangkan dari hasil evaluasi beberapa tes tulisan dalam bentuk lembar penelitian (LP) yang

dibagi kepada siswa kelas V SD NEGERI 2 TOMOHON yang berjumlah 26 orang siswa. Adapun hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Nama Siswa	Butir soal				Skor perolehan
		1	2	3	4	
		Bobot soal				
		20	20	20	40	
1.	Adelia Putri Permata	15	15	15	35	80
2.	Airis Majesty Rori	15	15	15	35	80
3.	Aprilio Chesar Kasenda	10	0	15	15	40
4.	Bellavania A. J. Wowor	10	10	10	15	45
5.	Christian Jiray Goni	0	10	10	15	35
6.	David Goni	15	15	15	35	80
7.	Fabian Arya Pradama	15	10	0	15	40
8.	Gabriel Tomaso	10	10	0	20	40
9.	Glory Mongdong	10	0	15	20	45
10.	Jadden Kapoh	0	10	10	15	35
11.	Jimmy Juan Sakul	15	15	15	35	80
12.	Johan Watulangkow	15	0	15	15	45
13.	Junnifer N. Korompis	0	0	15	10	25
14.	Keyla Mukuan	15	15	15	35	80
15.	L. Pierre Tendean	15	10	15	15	55
16.	Monica A. M. Goni	10	10	10	15	45
17.	M. Fadhil Priyanto	15	15	15	35	80
18.	Natanael Gerungan	15	15	0	20	50
19.	Okly Pandeiroth	15	15	15	35	80
20.	Prayer Mait	10	10	15	20	55
21.	Qeensy J. Pungus	10	0	15	15	40
22.	Qenssy J. Aror	5	5	10	20	40
23.	Rani M. Lengkong	15	15	10	20	60
24.	Syahira Alyssa N.	15	5	10	20	50
25.	Syerel Lampus	10	15	15	20	60
26.	V. Michele Adinata	10	5	5	20	40
	Tt	520	520	520	1.040	2600
	T	290	245	300	570	1.405
	KB	55,76 %	47,11 %	57,69 %	54,80 %	54,03%

Dalam perhitungan presentase ketuntasan belajar siswa, peneliti menjumlahkan jawaban benar siswa, dibagi jumlah skor total siswa, dikalikan 100% maka hasil presentase ketuntasan belajar siswa yang didapat pada siklus I ini adalah 54,80%.

$$\frac{1.405}{2600} \times 100\% = 54,03\%$$

Siklus II

Penelitian ini dilaksanakan pada 15 juli 2022, pada tahap ini materi yang diajarkan sama yaitu tentang globalisasi dan manfaatnya. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan sebagaimana rencana

pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun yakni dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dengan melibatkan siswa kelas VI SD NEGERI 2 Tomohon yang berjumlah 26 orang siswa.

Hasil pembelajaran tematik tentang globalisasi dan manfaatnya pada siklus II ini dikembangkan dari hasil evaluasi berupa tes tulisan yang dalam bentuk lembar penilaian (LP) yang dibagi kepada siswa kelas VI dengan jumlah seluruhnya 26 orang siswa. Adapun hasil pembelajarannya dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Nama Siswa	Butir Soal				Skor Perolehan
		1	2	3	4	
		Bobot Soal				
		20	20	20	40	
1.	Adelia Putri Permata	20	20	20	40	100
2.	Airis Majesty Rori	20	20	20	40	100
3.	Aprilio C. Kasenda	20	15	15	35	85
4.	Bellavania A. Wowor	20	15	15	35	85
5.	Christian Jiray Goni	20	15	15	35	85
6.	David Goni	20	20	20	40	100
7.	Fabian A. Pradama	20	20	20	40	100
8.	Gabriel Tomaso	20	15	15	35	85
9.	Glory Mongdong	20	15	15	35	85
10.	Jadden Kapoh	20	15	15	35	85
11.	Jimmy Juan Sakul	20	20	20	40	100
12.	Johan Watulangkow	20	20	20	40	100
13.	Junnifer N. Korompis	20	15	15	35	85
14.	Keyla Mukuan	20	20	20	40	100
15.	L. Pierre Tendean	20	20	20	40	100
16.	Monica A. M. Goni	20	20	20	40	100
17.	M. Fadhil Priyanto	20	20	20	40	100
18.	Natanael Gerungan	20	20	20	40	100
19.	Okly Pandeiroth	20	20	20	40	100
20.	Prayer Mait	20	20	20	40	100
21.	Qeensy J. Pungus	20	20	20	40	100
22.	Qenssy J. Aror	20	20	20	40	100
23.	Rani M. Lengkong	20	20	20	40	100
24.	Syahira Alyssa N.	20	20	20	40	100
25.	Syerel Lampus	20	20	20	40	100
26.	V. Michele Adinata	20	20	20	40	100
	Tt	520	520	520	1.040	2600
	T	520	485	485	1.005	2.495
	KB	100 %	93,26 %	93,26 %	96,63 %	95,96%

Dalam perhitungan presentase ketuntasan belajar siswa, peneliti menjumlahkan jawaban benar siswa, dibagi

jumlah skor total siswa, dikalikan 100% maka hasil presentase ketuntasan belajar siswa yang didapat pada siklus II ini adalah 95,96%.

$$\frac{2.495}{2600} \times 100\% = 95,96\%$$

Pembahasan

Hasil pada siklus I belum dikatakan memuaskan oleh beberapa hal yakni hasil yang diperoleh dari tes yang diberikan kepada siswa belum bisa dikatakan berhasil karena belum mencapai 75% hanya 54,03% saja. Selain itu pemahaman guru terhadap model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* masih kurang, guru belum terbiasa membuat suasana yang menyenangkan pada saat pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, sehingga menyebabkan siswa terlihat jenuh pada saat mengikuti pelajaran selain itu juga siswa belum terbiasa dengan suasana belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

Dari hasil siklus I yang belum memuaskan dilanjutkan dengan siklus II. Pada siklus II ini terjadi peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa sehingga hasil belajar siswa menjadi sangat baik. Untuk hasil belajar pada siklus II seluruh siswa kelas VI SD NEGERI 2 TOMOHON

sudah mencapai ketuntasan belajar pada materi Globalisasi dan Manfaatnya, dimana rata-rata hasil belajar siswa adalah 95,96%, sebab siswa mampu mengerjakan setiap soal yang ada dalam lembar penilaian dengan benar sehingga hasil yang diperoleh siswa pada siklus II sangat memuaskan, sehingga pelaksanaan penelitian siklus II ini dikatakan berhasil. Sedangkan aktivitas guru sudah lebih baik dari siklus I, dimana guru sudah mampu menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* dengan benar dan guru lebih kreatif pada saat proses pembelajaran.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas VI SD NEGERI 2 TOMOHON dapat ditarik kesimpulan yaitu dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas VI SD NEGERI 2 TOMOHON materi globalisasi dan manfaatnya serta dapat membimbing dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa dapat berperan aktif.

Guru kelas VI diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas VI SD NEGERI 2 TOMOHON

materi globalisasi dan manfaatnya serta diharapkan siswa dalam pembelajaran dikelas agar dapat berperan aktif.

Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta:
Bumi Aksara

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aqib Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. Yrama Widya
- Abdul Majid. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ahiri, J. 2017. *Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Uhamka Press.
- Komalasari, Kokom. 2012. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Refika Aditama
- Komalasari, K. 2016. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Rorimpandey, W. H. F. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran (CTL) Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Inpres Perumnas Uluindano, 1(1),17-26*
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2018. *Model-model Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Rusmono. 2017. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu: untuk meningkatkan profesionalitas guru*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum*

